

**PEMBUATAN MODEL *E-BOOK* INTERAKTIF
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN
PROJECT BASED LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**RADIATIL HAYATI
NIM 20016099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DEARAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang

Nama : Radiatil Hayati

NIM : 20016099

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia


Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Maret 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP 196206071987031004

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Radiatil Hayati
NIM : 20016099

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan
Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran
Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang**

Padang, Maret 2024


Tim Penguji,

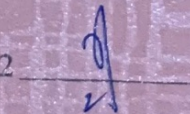
1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.

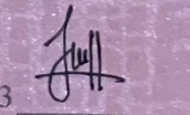
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

Tanda Tangan,


1 _____


2 _____


3 _____

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul “Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.”, adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Radiatil Hayati

NIM 2020/20016099

ABSTRAK

Radiatil Hayati, 2024. “Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal yang valid (dilihat dari segi isi, kebahasaan, penyajian, kegrafikaan). Jenis penelitian ini adalah *mixed methods* atau yang biasa dikenal dengan metode penelitian campuran. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D yang terdiri dari empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.

Tahap pendefinisian merupakan tahap awal pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum, dan analisis konsep atau materi. Berdasarkan hasil analisis, *e-book* yang akan dirancang terdiri atas enam materi, yaitu memahami teks laporan hasil observasi, menentukan topik dan gagasan teks laporan hasil observasi, menemukan data, mengenal struktur, mengidentifikasi jenis paragraf dalam teks laporan hasil observasi, dan mengevaluasi tanda baca dan penulisan kata berbahasa asing dan daerah. Sesuai rumusan kurikulum, setiap kegiatan sesuai dengan pendekatan *project based learning*, yaitu pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan kemajuan proyek, penilaian hasil proyek, dan evaluasi/refleksi. Sesuai dengan rumusan kurikulum, setiap kegiatan dilengkapi dengan proyek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk keterampilan membaca teks laporan hasil observasi adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari validitas model pembelajaran ini yang memperoleh nilai validitas sebesar 93,65 % dengan kategori sangat valid. Selanjutnya, berdasarkan aspek kelayakan isi diperoleh nilai validitas sebesar 94 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan kebahasaan diperoleh nilai validitas sebesar 90 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek penyajian, diperoleh nilai validitas sebesar 96,6 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan aspek kelayakan kegrafikaan, diperoleh nilai validitas sebesar 94 % dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validitas, dapat disimpulkan bahwa model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal dengan pendekatan *project based learning* untuk pembelajaran keterampilan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang dapat dikatakan sudah valid untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing, dan memotivasi penulis, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran serta perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, (3) Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku dosen penguji 2 serta dosen Penasihat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing, memberikan saran, nasehat, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, (4) Dr. Zulfadhli, S.S.,M.A., selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) pihak sekolah SMP Negeri 16 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis

Radiatil Hayati

NIM 20016099

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi.....	11
a. Pengertian Membaca.....	11
b. Pengertian Keterampilan Membaca.....	13
c. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi.....	14
d. Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi.....	15
e. Struktur Teks Laporan Hasil observasi.....	16
f. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	17
g. Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi.....	18
2. Model <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal.....	18
a. Pengertian Model <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal.....	19
b. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>E-book</i> Interaktif.....	21
c. Aplikasi Pembuatan Model <i>E-book</i> Interaktif.....	23
d. Pembuatan Model <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi.....	25
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Metode Penelitian.....	37

B. Prosedur Penelitian.....	38
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	41
2. Tahap Perancangan.....	42
3. Tahap Pengembangan.....	44
C. Jenis Data	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Tahap Pendefinisian (<i>define</i>).....	48
a. Analisis Kebutuhan Guru.....	49
b. Analisis Kebutuhan Siswa	51
c. Analisis Kurikulum.....	56
d. Analisis Konsep/Materi	59
2. Tahap Perancangan (<i>design</i>).....	63
a. Perancangan Kerangka Model <i>E-book</i> Interaktif.....	63
3. Tahap Pengembangan (<i>develop</i>).....	64
a. Validitas Model <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal oleh Pakar.....	64
b. Respons Guru terhadap Media Pembelajaran	68
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Bentuk Aplikasi Installer.....	24
Gambar. 2	Bentuk Windows SmartScreen.....	25
Gambar. 3	Kerangka Konseptual	36
Gambar. 4	Prosedur Pembuatan Media Pembelajaran <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil observasi	40
Gambar. 5	Foto Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia.....	49
Gambar. 6	Foto Pembagian Angket kepada Siswa di Kelas VIII.1	53
Gambar. 7	Foto Wawancara dengan Siswa.....	53
Gambar. 8	Cuplikan Konsep Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi.....	62
Gambar. 9	Pengisian Angket Respons Guru terhadap Media Pembelajaran	69

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kategori Kevalidan Model <i>E-book</i> Interaktif	47
Tabel. 2 Elemen Capaian Pembelajaran Fase D	57
Tabel. 3 Tujuan Pembelajaran.....	58
Tabel. 4 Hasil Analisis Media Pembelajaran oleh Pakar	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Panduan Wawancara dengan Guru	83
Lampiran 2 Hasil Validasi Panduan Wawancara dengan Guru	85
Lampiran 3 Angket Analisis Kebutuhan Siswa	89
Lampiran 4 Skor Angket Analisis Kebutuhan Siswa.....	92
Lampiran 5 Hasil Validasi Angket Analisis Kebutuhan Siswa	93
Lampiran 6 Indikator Angket Analisis Media Pembelajaran.....	94
Lampiran 7 Angket Analisis Media Pembelajaran Siswa.....	95
Lampiran 8 Skor Angket Analisis Media Pembelajaran Siswa	99
Lampiran 9 Kisi-Kisi Validasi Media Pembelajaran <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal.....	100
Lampiran 10 Aspek Penilaian Kelayakan Isi	101
Lampiran 11 Aspek Penilaian Kelayakan Kebahasaan.....	105
Lampiran 12 Aspek Penilaian Kelayakan Penyajian	107
Lampiran 13 Aspek Penilaian Kelayakan Kegrafikaan	109
Lampiran 14 Hasil Analisis Validasi Media Pembelajaran Aspek Kelayakan Isi	112
Lampiran 15 Hasil Analisis Validasi Media Pembelajaran Aspek Kelayakan Kebahasaan	114
Lampiran 16 Hasil Analisis Validasi Media Pembelajaran Aspek Kelayakan Penyajian.....	115
Lampiran 17 Hasil Analisis Validasi Media Pembelajaran Aspek Kelayakan Kegrafikaan.....	116
Lampiran 18 Angket Respons Guru terhadap Media Pembelajaran	118
Lampiran 19 Hasil Analisis Angket Respons Guru terhadap Media Pembelajaran	121
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian dari Jurusan	123
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	124
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	125
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian.....	126
Lampiran 24 Model <i>E-book</i> Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan PJBL untuk Pembelajaran Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII.....	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup enam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan memirsa, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan mempresentasikan. Keterampilan menyimak, membaca, dan memirsa digolongkan dalam keterampilan berbahasa reseptif. Untuk keterampilan berbicara, menulis, dan mempresentasikan digolongkan dalam keterampilan berbahasa produktif (Kemendikbud, 2022). Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang penting bagi siswa. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa karena dapat melatih penguasaan dan pemahaman seseorang terhadap informasi yang dibacanya (Emidar, Martin, 2019).

Membaca merupakan salah satu dari enam keterampilan berbahasa. Membaca disebut sebagai keterampilan berbahasa yang reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Dengan membaca, kita dapat memperoleh informasi, mencakup isi, dan dapat memahami makna bacaan. Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam membangun kecerdasan bangsa sesuai tuntutan zaman. Hal ini dapat diartikan bahwa kecerdasan bangsa ini dimulai dari kecerdasan menuju pemahaman informasi yang diperoleh dari keterampilan membaca (Amir, 2023).

Berdasarkan survei *Programme for International Students Assessment* (PISA) tahun 2018, yang mengukur kemampuan membaca, matematika, dan sains pelajar di berbagai negara, Indonesia menempati peringkat yang lebih rendah dalam hal kemampuan membaca. Kemampuan rata-rata membaca siswa Indonesia adalah 80 poin di bawah rata-rata *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD). Berdasarkan survei tersebut diketahui rata-rata skor membaca pelajar Indonesia jauh di bawah rata-rata global. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa antara lain, seperti kurangnya motivasi siswa untuk membaca, kurangnya akses terhadap bahan bacaan, metode pengajaran yang kurang efektif, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, serta tantangan dalam mendorong minat baca dapat mempengaruhi hasil kemampuan membaca siswa.

Menurut Afrom (2013) terdapat 2 faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang memengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu berasal dari dalam diri siswa terutama minat baca yang kurang dibiasakan untuk belajar membaca. Selain itu, juga ditemukan faktor eksternalnya yaitu keadaan lingkungan keluarga dan keadaan ekonomi orang tua. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi tingkat keterampilan membaca siswa. Dengan adanya pembelajaran keterampilan membaca dapat mendorong siswa untuk aktif berpikir dalam memahami isi bacaan.

Keterampilan membaca yang wajib diajarkan pada siswa adalah keterampilan membaca teks laporan hasil observasi. Keterampilan membaca teks

laporan hasil observasi telah diajarkan pada semester 1 kelas VIII SMP/MTsN. Hal ini terdapat pada capaian pembelajaran fase D kurikulum merdeka. *Pertama*, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. *Kedua*, peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan dalam karya sastra. Hal ini juga diperjelas melalui tujuan pembelajaran teks laporan hasil observasi. Tujuan pembelajaran teks laporan hasil observasi yaitu peserta didik dapat memahami mengenai teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat mengidentifikasi topik dan gagasan utama, data dan fakta, struktur teks, jenis paragraf teks laporan hasil observasi, dan peserta didik dapat mengenal tanda baca dan kata-kata serapan yang ada dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 16 Padang, diketahui keterampilan membaca teks laporan hasil observasi siswa di SMP Negeri 16 Padang masih rendah karena banyaknya siswa yang kurang memahami kalimat yang dibacanya, tidak menguasai tanda baca, dan tidak lancar membaca. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan dalam pembelajaran di sekolah. *Pertama*, kurangnya minat baca siswa. Siswa hanya membaca apabila disuruh oleh guru atau ada tugas. *Kedua*, kemampuan siswa menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap isi dari sebuah bacaan. *Ketiga*, dalam pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran yang berasal dari buku paket Kemendikbud dan lembar kerja siswa (LKS). *Keempat*, kurangnya motivasi dan daya tarik siswa dalam membaca dan belajar karena guru masih

menggunakan buku cetak atau buku konvensional. *Kelima*, belum adanya bahan ajar digital atau dalam bentuk elektronik yang sesuai dengan perkembangan zaman, yang mana pada saat ini peserta didik dekat dengan sesuatu yang berkaitan dengan media digital atau elektronik. Sejalan dengan pendapat Farel et al (2022), pengembangan materi ajar yang mendukung kemajuan teknologi dan informasi menghasilkan materi yang relevan dan mudah dipelajari oleh peserta didik generasi Z atau zaman sekarang. Salah satunya adalah materi ajar yang dikembangkan melalui media digital.

Solusi untuk permasalahan yang telah ditemukan yaitu perancangan bahan ajar digital untuk menumbuhkan daya tarik serta memotivasi siswa dalam membaca. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan sebagai media alternatif untuk menunjang proses pembelajaran adalah *e-book*. Sejalan dengan pendapat Faiz et al (2022) yang mengatakan bahwa *e-book* sebagai sebuah inovasi media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat menjadi alternatif untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Afnita et al (2021), *e-book* atau buku elektronik selain praktis juga sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan *e-book* ini sebagai alat bantu pembelajaran dapat memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, dengan keunggulan daya tarik yang unik dari format buku digital. Salah satu *e-book* yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu *e-book* interaktif.

Bozkurt & Bozkaya (2015) mengatakan bahwa *e-book* interaktif ialah buku elektronik atau buku digital yang bisa membuat penggunaanya berinteraksi dan

berkomunikasi secara timbal balik. *E-book* interaktif yang dikembangkan peneliti dapat dimaknai sebagai *e-book* yang bersifat aktif, maksudnya *e-book* didesain dengan mengombinasikan beberapa media (gambar, video, dan teks) yang bersifat interaktif untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi agar dapat melakukan perintah balik kepada pengguna untuk melakukan suatu aktivitas. *E-book* interaktif ini dapat membantu siswa memahami konsep belajar bahasa Indonesia melalui penggunaan teks, animasi, gambar, dan video yang disajikan. Sejalan dengan pendapat Ghaluh et al (2022), *e-book* interaktif adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Menurut Afnita et al (2021), *e-book* interaktif adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan menggunakan *e-book* interaktif dapat menstimulasi siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Syafani & Tressyalina (2023), *e-book* interaktif memberikan dampak positif dalam keaktifan siswa dalam mengembangkan ide-ide yang lebih kreatif. *E-book* interaktif juga dapat dilengkapi dengan tema kearifan lokal. Dengan diterapkannya kearifan lokal dalam pembelajaran keterampilan membaca teks laporan hasil observasi, peneliti berharap siswa dapat lebih mengenal dan mengetahui budaya lokal dari daerah sendiri.

Saat ini, generasi muda memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai warisan kearifan lokal yang diperoleh dari masyarakat. Padahal, pendidikan berbasis kearifan lokal memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas

pendidikan dengan memperkenalkan siswa pada nilai-nilai dan tradisi budaya daerah setempat. Menurut Pingge (2017), kearifan lokal merupakan gagasan yang timbul dan berkembang secara terus menerus di dalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, nilai, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari. Pendidikan berbasis kearifan lokal dapat mengajarkan peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi konkret yang mereka hadapi. Pada *e-book* ini diambil kearifan lokal Sumatra Barat.

E-book interaktif berbasis kearifan lokal adalah buku elektornik yang menggabungkan teks, gambar, video, dan audio yang berisi nilai-nilai budaya setempat dengan memanfaatkan *tools* agar saling berinteraksi. Dengan mengangkat tema kearifan lokal dalam bahan ajar pada media pembelajaran berbentuk buku digital atau *e-book* ini siswa diharapkan dapat menggali dan mengenali budaya serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan mengangkat tema kearifan lokal, siswa akan memahami setiap nilai-nilai budayanya sehingga pembinaan karakter yang diajarkan di sekolah juga dapat terlaksana. Hal ini diyakini karena setiap siswa memiliki budaya masing-masing dan budaya tersebut sangat dekat dengan mereka. Selain berbasis kearifan lokal, peneliti berharap peserta didik mampu menghasilkan sebuah produk yang dilaksanakan melalui model pembelajaran *project based learning*.

Project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Sejalan dengan pendapat Annisa (2023), mengatakan *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan

mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman, melalui aktivitas proyek secara nyata. Pada *project based learning* siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah proyeknya melalui kegiatan investigasi dan pengumpulan data, kemudian menganalisisnya sampai dengan melaporkan hasil pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 16 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, di SMP Negeri 16 Padang belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, belum digunakan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal pada proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan judul penelitian **“Pembuatan Model *E-book* Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan *Project Based Learning* untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya keterampilan membaca siswa dalam memahami isi bacaan. *Kedua*, siswa membaca hanya apabila ditugasi oleh guru. *Ketiga*, siswa belum mampu memahami dan menganalisis struktur pada teks laporan hasil observasi. *Keempat*, guru masih menggunakan buku konvensional atau buku cetak. *Kelima*, belum adanya bahan ajar digital atau dalam bentuk elektronik. *Keenam*, guru

masih menggunakan contoh teks yang ada pada buku cetak Kemendikbud dan LKS sehingga tema teks masih secara umum tidak menggunakan tema kearifan lokal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks laporan hasil observasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal budaya Minangkabau ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks laporan hasil observasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan pembuatan model *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks laporan hasil observasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah teori ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca teks laporan hasil observasi melalui *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal. *E-book* interaktif berbasis kearifan lokal diharapkan siswa dapat memahami nilai-nilai budayanya sehingga pembinaan karakter yang diajarkan di sekolah dapat terlaksana.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia. *E-book* yang dirancang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran keterampilan membaca teks laporan hasil observasi. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *E-book* yang dirancang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Ketiga*, bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Model *E-book* Interaktif

Model *e-book* interaktif adalah suatu ragam buku elektronik atau media pembelajaran terintegrasi teknologi yang di dalamnya berisi perpaduan antara berbagai komponen seperti teks, audio, video, dan gambar dengan menggunakan

tool sehingga memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara timbal balik.

2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu masyarakat dan dapat dijadikan sumber belajar yang berguna bagi siswa.

3. Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi

Keterampilan membaca teks laporan hasil observasi adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu berdasarkan hasil pengamatan yang ditinjau dari, (a) informasi yang ditemukan dalam teks laporan hasil observasi, (b) mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks laporan hasil observasi, (c) mengidentifikasi data-data yang ada di dalam teks, (d) struktur teks laporan hasil observasi, (e) tanda baca dan kata-kata serapan yang ada dalam teks laporan hasil observasi.